

## **Pelaksanaan Kompetisi Lomba Fotografi dan Video Content Creator di Taman Nasional Sembilang Sebagai Promosi dan Peningkatan Ekonomi Warga Desa Sembilang**

**M Arief Rahman<sup>1</sup>, Irsanto Aniswar<sup>2</sup>, M Lutfi Kurniawan<sup>3</sup>, Nabel Arinaullah<sup>4</sup>,  
Ina Opi Aprina<sup>5</sup>, Meranda<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia.*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** M Arief Rahman

**E-mail:** [m.arief.rahman@polsri.ac.id](mailto:m.arief.rahman@polsri.ac.id)

### **Abstrak**

*Taman Nasional Sembilang sebagai penjaga keindahan alam Indonesia, menarik perhatian untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dan memberikan dampak positif pada masyarakat lokal. Taman Nasional Sembilang memiliki potensi yang perlu dieksplorasi melalui inovasi. Kompetisi fotografi dan video content creator menjadi solusi inovatif untuk mengatasi tantangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan warga agar dapat menginformasikan daya tarik pesona alam di Taman Nasional Sembilang. Pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat lokal, termasuk perangkat desa, dosen, praktisi, mahasiswa, peserta lomba, dan warga. Metode pelaksanaan mencakup perencanaan matang, koordinasi antarpihak, dan pemanfaatan teknologi digital. Hasil kompetisi menunjukkan karya-karya yang mencerminkan keindahan alam dan kearifan lokal, dengan pembahasan membuka dialog terbuka tentang tantangan dan peluang. Keterlibatan dari Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata, Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang, Pemerintah Desa Sungsang IV, serta Kepala Dusun V Sei Sembilang, sehingga pelaksanaan lomba dapat berlangsung dengan sangat baik dan lancar.*

**Kata kunci** - *Taman Nasional Sembilang, lomba Fotografi, Video Content Creator, Pemberdayaan Ekonomi Desa*

### **Abstract**

*Sembilang National Park as the guardian of Indonesia's natural beauty, attracts attention to maintain ecosystem sustainability and provide a positive impact on local communities. Sembilang National Park has potential that needs to be explored through innovation. The photography and video content creator competition is an innovative solution to overcome economic challenges and improve the welfare of residents in order to inform the attractiveness of natural charm in Sembilang National Park. The participatory approach involved local communities, including village officials, lecturers, practitioners, students, competition participants, and residents. Implementation methods included careful planning, coordination between parties, and utilization of digital technology. The results of the competition showed works that reflected natural beauty and local wisdom, with the discussion opening up an open dialog about challenges and opportunities. The involvement of the Banyuasin Regency Government, the Department of Youth, Sports, and Tourism, the Berbak and Sembilang National Park Center, the Sungsang IV Village Government, and the Head of Dusun V Sei Sembilang, so that the implementation of the competition can take place very well and smoothly.*

**Keywords** - *Sembilang National Park, Photography competition, Video Content Creator, Village Economic Empowerment*

## PENDAHULUAN

Taman Nasional Sembilang, terletak di tengah keindahan alam Indonesia, menawarkan pesona alam yang memukau dan menjadi warisan yang berharga (Pratama & Agustriani, 2017). Dalam konteks ini, perhatian yang lebih intens diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dan keberagaman ekosistem yang ada, sambil memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat lokal. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui penggabungan kegiatan promosi dan pemberdayaan ekonomi, dengan mengambil contoh dari Desa Sembilang.

Desa Sembilang, sebagai pendamping Taman Nasional tersebut, secara inheren memiliki potensi yang belum sepenuhnya tergali. Tantangan ekonomi yang dihadapi oleh warga desa membutuhkan solusi inovatif yang dapat menggabungkan kekayaan alam dan kreativitas masyarakat setempat (Linwistin et al., 2022). Dalam rangka mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup warga, kompetisi lomba fotografi dan video content creator menjadi pilihan yang tepat untuk mengeksplorasi potensi ini.

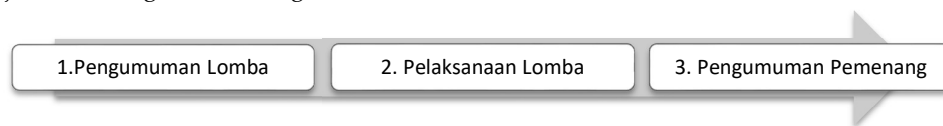
Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti konsep pemanfaatan potensi alam sebagai katalisator bagi pengembangan ekonomi local (Kriswandi & Sosilawati, 2020). Dalam konteks Taman Nasional Sembilang, kekayaan flora dan fauna yang unik dapat menjadi daya tarik utama dalam upaya promosi dan pemberdayaan ekonomi. Seni dan kreativitas masyarakat, terutama melalui media fotografi dan video menurut (Suning & Silvia Hawanayu Rahmadhany, 2022) sehingga dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan keindahan alam dan budaya local khususnya dalam mengambil fenomena burung migran yang datang dari belahan benua khususnya eropa.

Kesadaran akan potensi ekonomi dan keindahan alam yang dimiliki oleh Desa Sembilang akan menjadi landasan penting bagi kelangsungan program ini. Oleh karena itu, inisiatif ini bukan hanya tentang kompetisi semata, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan jangka panjang. Dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ini, diharapkan ada rasa kepemilikan yang kuat dan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan alam (Theresia et al., 2015).

Tantangan yang dihadapi oleh Desa Sembilang memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan seluruh komunitas. Oleh karena itu, melalui kompetisi ini, kita bukan hanya mencari solusi untuk tantangan ekonomi, tetapi juga berinvestasi dalam pembangunan berkelanjutan yang melibatkan semua pihak (Syahsudarmi, 2019). Inisiatif ini diharapkan menjadi tonggak awal untuk menjadikan Taman Nasional Sembilang sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdaya tarik ekonomi yang memberikan manfaat bagi semua.

## METODE

Dalam melaksanakan kompetisi ini, metode yang digunakan mencakup perencanaan yang matang, koordinasi antarpihak terkait, serta pemanfaatan teknologi digital. Tahapan pelaksanaan melibatkan pengembangan konsep, pengorganisasian peserta, serta penentuan kriteria penilaian yang adil. Selain itu, pendekatan partisipatif melibatkan aktifitas masyarakat lokal dalam setiap prosesnya. Dimana dijelaskan dengan alur sebagai berikut.



**Gambar 1.**  
Alur Pelaksanaan Kegiatan Lomba



Gambar 2.

Pengumuman Lomba dan E-Flyer Lomba Foto & Video Content Creator Burung Migran

Gambar 2 menampilkan pengumuman lomba dan e-flyer yang dirancang untuk menarik perhatian peserta. E-flyer tersebut kemungkinan berisi informasi singkat mengenai lomba foto dan video content creator, termasuk tema, batas waktu pengiriman karya, dan hadiah yang ditawarkan. Penggunaan gambar atau ilustrasi burung migran dapat memberikan petunjuk mengenai fokus kompetisi pada keindahan alam dan keberagaman satwa di Taman Nasional Sembilang.

### C. RANGKAIAN KEGIATAN LOMBA FOTOGRAFI DAN VIDEOGRAFI

1. Pendaftaran: 1 - 13 Desember 2023
2. Pelaksanaan: 16 - 17 Desember 2023
3. Pengiriman Hasil: 18 - 31 Desember 2023
4. Penilaian: 1 Januari - 28 Februari 2024
5. Pengumuman: Maret 2024 (Tentative)

Gambar 3.

Informasi Rangkaian Kegiatan Lomba

Gambar 3 memberikan informasi mengenai rangkaian kegiatan lomba, seperti tahapan pendaftaran, pelaksanaan pengambilan gambar atau pembuatan video, serta waktu pengumuman pemenang. Rangkaian kegiatan ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada peserta dan pemangku kepentingan tentang proses jalannya lomba, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan selama acara.

#### **F. KETENTUAN LOMBA**

1. Peserta adalah masyarakat se-Indonesia.
2. Peserta wajib menggunakan nama asli sesuai identitas resmi (KTP/SIM/Paspor).
3. Peserta harus memahami dan menyetujui seluruh syarat lomba yang tercantum dalam panduan ini.
4. Formulir pendaftaran dapat diperoleh di link berikut:
  - Foto: <https://gforms.app/qjQmwGT>
  - Video: <https://gforms.app/r/AaHu8c1>
5. Peserta tidak dikenakan biaya pendaftaran.
6. Seluruh lomba bertema **“Wings of Migration - Capturing the Beauty of Migratory Birds in Sembilang National Park”**

**Gambar 4.**

Pengumuman Ketentuan Lomba

Gambar 4 menyajikan pengumuman ketentuan lomba yang mencakup detail aturan dan persyaratan yang harus dipatuhi oleh peserta. Ketentuan tersebut mungkin mencakup format pengiriman karya, kriteria penilaian, dan aspek teknis lainnya. Tujuan dari pengumuman ini adalah memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang jelas tentang standar yang harus dipenuhi selama berpartisipasi dalam kompetisi.

#### **I. PENILAIAN LOMBA**

##### Kriteria Penilaian dan Bobot Foto dan Video

1. Kesesuaian tema 30%
2. Kreativitas 20%
3. Komposisi gambar dan video (mutu, teknik, angle) 30%
4. Penyampaian pesan 20%

**Gambar 5.**

Pengumuman Penilaian Lomba

Gambar 5 memberikan informasi mengenai proses penilaian lomba. Mungkin termasuk daftar juri, kriteria penilaian, dan bobot penilaian untuk setiap aspek. Pengumuman penilaian ini penting agar peserta memahami cara karya mereka akan dievaluasi, sekaligus meningkatkan transparansi dalam pemilihan pemenang, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta.

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS
16 Des 2023	07.30 WIB	Peserta Kumpul di Lapangan Parkir Asrama Haji dan Technical Meeting	Panitia (disporapar) Tim TNS
	09.00 WIB	Tiba di SMPN 1 Banyuasin II Acara Pembukaan	Panitia
	12.00-13.00 WIB	ISHOMA	Panitia
	13.00-14.00 WIB	Persiapan Pemberangkatan ke Dusun Sei Sembilang	Panitia
	14.00-15.00 WIB	Menuju tempat pemotretan	Panitia
	15.00-16.00 WIB	Pemotretan dan Pengambilan Video	Tim TNS
	16.00-16.30 WIB	Menuju Titik Kumpul di Dusun Sei Sembilang	Panitia
	16.30-18.00 WIB	ISHOMA	
	18.00-20.00 WIB	Briefing untuk pemotretan dan video	Panitia
	20.00 - Selesai	ISTIRAHAT	-
	17 Des 2023	05.00-08.00 WIB	Sarapan Pagi
08.00-12.00 WIB		Menyusuri Sei Sembilang 1/3	Tim TNS
12.00-13.00 WIB		ISHOMA	
13.00-14.00 WIB		Persiapan Pemotretan	Panitia
14.00-17.00 WIB		Pemotretan dan Pembuatan Video	Tim TNS
17.00-18.00 WIB		Menuju Dermaga Sungsang	Panitia
18.00-20.00 WIB		Menuju ke Palembang	Panitia
SELESAI			

**Gambar 6.**  
Pengumuman Informasi Rundown Kegiatan Lomba

Gambar 6 menampilkan pengumuman informasi rundown kegiatan lomba, yang mencakup jadwal pelaksanaan dari awal hingga akhir acara. Rundown ini membantu peserta, pemangku kepentingan, dan penonton untuk memahami urutan acara, waktu pelaksanaan, serta mempersiapkan diri untuk mengikuti dan mendukung jalannya kompetisi. Rundown juga dapat mencakup kegiatan pendukung, seperti workshop atau seminar terkait fotografi dan pembuatan video.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kompetisi fotografi dan video content creator di Taman Nasional Sembilang memberikan hasil yang positif. Karya-karya yang dihasilkan mencerminkan keindahan alam dan kearifan lokal Desa Sembilang. Diskusi dan pemetaan hasil kegiatan membantu mengidentifikasi potensi ekonomi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Pembahasan melibatkan dialog terbuka antara peserta, pemangku kepentingan, dan masyarakat, yang menghasilkan pemahaman lebih dalam tentang tantangan dan peluang. Melalui kompetisi ini, tercipta pula sebuah platform untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekonomi lokal. Karya-karya yang dihasilkan tidak hanya menjadi representasi visual dari keindahan alam Taman Nasional Sembilang, tetapi juga menjadi narasi yang mendalam tentang hubungan harmonis antara manusia dan alam. Diskusi terbuka yang dilibatkan dalam pembahasan hasil kegiatan mendorong kolaborasi antarberbagai pihak, membuka pintu untuk ide-ide kreatif dan inovatif yang dapat mengoptimalkan potensi ekonomi sambil tetap menjaga kelestarian alam dan budaya lokal. Dengan demikian, pelaksanaan kompetisi ini bukan hanya memberikan hasil positif dalam konteks karya seni, tetapi juga menciptakan momentum penting untuk pembangunan berkelanjutan di Desa Sembilang.



**Gambar 7.**

Pengumpulan Seluruh Peserta Sebelum Keberangkatan

Gambar 7 menunjukkan momen pengumpulan seluruh peserta sebelum keberangkatan menuju lokasi Taman Nasional Sembilang. Kesatuan peserta sebelum perjalanan mencerminkan semangat kolaboratif dan antusiasme dalam mengikuti lomba foto dan video content creator. Momen ini juga bisa menjadi sarana untuk membangun rasa kebersamaan dan memperkuat ikatan antar partisipan.



**Gambar 8.**

Foto Bersama Dosen, Praktisi, Mahasiswa, Peserta Lomba, dan Warga

Gambar 8 menggambarkan momen foto bersama yang melibatkan dosen, praktisi, mahasiswa, peserta lomba, dan warga setempat. Kesatuan semua pihak yang terlibat menunjukkan dukungan komprehensif dan kolaboratif dalam mengadakan kegiatan ini. Foto bersama menciptakan kenangan yang berharga serta mencerminkan semangat kebersamaan dalam menjalankan inisiatif ini. Terlihat pada foto Bersama tidak hanya dari dosen, praktisi, mahasiswa, peserta lomba, dan warga setempat, tetapi juga melibatkan perangkat desa yang menjadi bagian penting dalam dukungan komprehensif terhadap kegiatan kompetisi. Kehadiran perangkat desa menunjukkan keterlibatan dan tanggung jawab pemerintahan setempat dalam mendukung inisiatif ini, sekaligus menciptakan sinergi antara berbagai elemen masyarakat. Keterlibatan warga setempat, termasuk perangkat desa, dalam momen foto bersama menggambarkan semangat kebersamaan dan kerjasama yang melibatkan seluruh komunitas dalam menjalankan program tersebut. Sinergi ini tidak hanya memperkuat kehadiran kompetisi dalam tingkat lokal, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan di Desa Sembilang.



**Gambar 9.**

Pengambilan Foto Oleh Mahasiswa di Lokasi Taman Nasional Sembilang

Gambar 9 menampilkan mahasiswa yang terlibat dalam pengambilan foto di lokasi Taman Nasional Sembilang. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai pelaku dalam mengabadikan keindahan alam melalui lensa kamera. Keterlibatan mereka menambah dimensi edukatif pada kegiatan ini, menciptakan hubungan yang sinergis antara pendidikan dan praktik lapangan.



**Gambar 10.**

Pengambilan Video Content Creator di Taman Nasional Sembilang Oleh Mahasiswa dan Praktisi

Gambar 10 menunjukkan mahasiswa dan praktisi yang bekerja sama dalam pengambilan video sebagai content creator di Taman Nasional Sembilang. Kolaborasi ini memberikan nilai tambah pada lomba, membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan antara generasi muda dan praktisi berpengalaman. Pengambilan video tersebut juga mencerminkan upaya bersama dalam menghasilkan konten kreatif yang mempromosikan keindahan dan keberagaman Taman Nasional Sembilang. Terlihat kolaborasi erat antara mahasiswa dan praktisi yang sedang berfokus pada pengambilan video di Taman Nasional Sembilang. Kolaborasi ini bukan hanya menciptakan nilai tambah dalam konteks lomba, tetapi juga membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan antara generasi muda yang diwakili oleh mahasiswa dan praktisi berpengalaman. Mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman dan keahlian praktisi dalam industri kreatif, sementara praktisi dapat mendapatkan wawasan dari ide-ide segar yang dibawa oleh generasi muda.



**Gambar 11.**

Salah Satu Dokumentasi Foto Satwa Fauna di Taman Nasional Sembilang

Gambar 11 menampilkan dokumentasi foto satwa fauna yang dihasilkan dalam lomba. Keterlibatan peserta dalam mengabadikan kehidupan satwa di Taman Nasional Sembilang menjadi bukti kontribusi positif terhadap pemahaman dan dokumentasi keanekaragaman hayati. Foto-foto ini dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya konservasi dan pelestarian satwa liar di area tersebut.

## **KESIMPULAN**

Melalui kompetisi ini, dapat disimpulkan bahwa seni dan kreativitas masyarakat dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Kesimpulan ini didasarkan pada fakta bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keberdayaan masyarakat, tetapi juga membuka peluang baru untuk pariwisata dan pengembangan ekonomi berkelanjutan. Dengan memanfaatkan keindahan Taman Nasional Sembilang sebagai subjek, kita dapat melihat dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan dan pembangunan ekonomi desa.

Berangkat dari kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diusulkan untuk memperkuat dampak positif dari kegiatan ini. Perlu adanya program pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat lokal agar dapat lebih maksimal dalam memanfaatkan potensi alam secara berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi diantara pemerintah daerah, pihak swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penulisan artikel ini. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin, Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang (Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem), Pemerintah Desa Sungsang IV, serta Kepala Dusun V Sei Sembilang Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Dukungan pelaksanaan dan kolaborasi dari pihak-pihak tersebut sangat berarti dalam mengaktualisasikan penulisan artikel ini, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi promosi, konservasi, dan pengembangan ekonomi lokal di Taman Nasional Sembilang. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kriswandi, B., & Sosilawati, E. (2020). ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM TAMAN NASIONAL SEMBILANG. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 1(1). <https://doi.org/10.32502/jgsa.v1i1.3109>
- Linwistin, L., Erwin, E., Syahrir, N., & Azis, A. (2022). Kekayaan Sumber Daya dan Kebudayaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Umkm Kelurahan Baruga Dhua Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.261>
- Pratama, A., & Agustriani, F. (2017). Valuasi Ekonomi Sumberdaya Mangrove Studi Kasus Di Sptn I Dan Sptn II Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. ... *Journal: Marine Science Research*, 9(95).
- Suning, & Silvia Hawanayu Rahmadhany. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA MEJONO KABUPATEN KEDIRI BERBASIS EKONOMI KREATIF. *Jurnal Plano Buana*, 3(1). <https://doi.org/10.36456/jpb.v3i1.6297>
- Syahsudarmi, S. (2019). EKONOMI KREATIF SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF MENINGKATKAN DAYA SAING DI ERA DIGITAL. *Jurnal Daya Saing*, 5(1). <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v5i1.328>
- Theresia, Boer, M., & Pratiwi, N. T. M. (2015). Status Keberlanjutan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(2).